

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan terkait efektivitas pendayagunaan zakat mal dalam pemberdayaan program pendidikan di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Perwakilan Kalimantan Selatan, dapat diketahui bahwa pengelolaan dan pemanfaatan zakat mal telah dilakukan secara terarah, terstruktur, dan berkelanjutan melalui berbagai program di bidang pendidikan. Program yang dijalankan mencakup pemberian beasiswa, bantuan pembiayaan pendidikan, serta pembinaan kepada para penerima manfaat yang berasal dari keluarga atau masyarakat dengan kondisi ekonomi kurang mampu. Pelaksanaan berbagai program tersebut mencerminkan kesungguhan dan komitmen lembaga dalam memanfaatkan zakat tidak hanya sebagai bantuan konsumtif, tetapi juga sebagai sarana pemberdayaan masyarakat, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pengembangan sektor pendidikan.

Dari aspek efektivitas, pendayagunaan zakat mal pada program pendidikan di LMI Perwakilan Kalimantan Selatan secara umum dapat dikategorikan cukup efektif. Hal ini ditunjukkan oleh ketepatan sasaran dalam penyaluran dana kepada mustahik yang memenuhi kriteria, serta adanya dampak positif yang dirasakan oleh penerima manfaat, seperti meningkatnya akses terhadap pendidikan, bertambahnya motivasi belajar, dan dalam beberapa kasus diikuti dengan peningkatan prestasi akademik. Selain itu, pengelolaan dana zakat yang dilakukan secara transparan dan akuntabel turut mendukung tercapainya efektivitas program.

Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala yang mempengaruhi tingkat efektivitas tersebut. Keterbatasan

jumlah dana zakat yang tersedia dibandingkan dengan tingginya kebutuhan masyarakat menjadi salah satu hambatan utama. Di samping itu, proses monitoring dan evaluasi terhadap penerima manfaat belum sepenuhnya optimal, sehingga pengawasan terhadap perkembangan akademik dan keberlanjutan pendidikan penerima bantuan masih perlu ditingkatkan. Kurangnya sinergi yang lebih luas dengan lembaga pendidikan juga menjadi faktor yang mempengaruhi optimalisasi program.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendayagunaan zakat mal dalam program pendidikan di LMI Perwakilan Kalimantan Selatan telah berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, meskipun masih diperlukan berbagai upaya perbaikan agar efektivitasnya dapat ditingkatkan secara lebih maksimal dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait. Bagi LMI Perwakilan Kalimantan Selatan, disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas pendayagunaan zakat mal, khususnya pada program pendidikan, melalui penguatan sistem monitoring dan evaluasi terhadap penerima manfaat. Hal ini penting agar program yang dijalankan tidak hanya bersifat bantuan jangka pendek, tetapi juga mampu memberikan dampak jangka panjang yang berkelanjutan. Selain itu, lembaga diharapkan dapat memperluas jangkauan program serta menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan dan pemerintah, guna meningkatkan kualitas dan cakupan program pemberdayaan.

Bagi pemerintah dan lembaga terkait, diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap lembaga pengelola zakat, baik dalam bentuk regulasi, pembinaan, maupun kolaborasi program. Sinergi antara pemerintah dan lembaga zakat sangat diperlukan untuk memaksimalkan

potensi zakat sebagai salah satu solusi dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat.

Selanjutnya, bagi peneliti yang akan datang, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas atau menggunakan pendekatan metodologi yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penelitian juga dapat dikembangkan pada sektor lain seperti ekonomi, kesehatan, atau sosial kemasyarakatan guna melihat sejauh mana efektivitas zakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Terakhir, bagi masyarakat, khususnya para muzaki dan mustahik, diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam pengelolaan zakat. Muzaki diharapkan semakin aktif dalam menunaikan kewajiban zakatnya, sedangkan mustahik diharapkan dapat memanfaatkan bantuan yang diterima secara optimal, terutama dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan kesejahteraan hidup